

BAB II

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

A. Tentang TK Eksperimental Mangunan

TK Eksperimental Mangunan adalah salah satu unit dari Sekolah Eksperimental Mangunan yang dinaungi oleh Yayasan Dinamika Edukasi Dasar, yayasan yang didirikan oleh YB. Mangunwijaya Pr. TK Eksperimental Mangunan berdiri pada tanggal 1 Juli 2011, dan mendapat ijin operasional dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada 31 Desember 2014. Mulanya TK Eksperimental berlokasi di Kalitirto, Berbah, sebelum pada bulan Juli 2021 lokasi berpindah di Dusun Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun ajaran 2021/2022 ini, siswa TK Eksperimental Mangunan berjumlah 80 anak, 40 anak di kelompok A dan 40 anak di kelompok B, masing-masing kelompok mempunyai dua kelas. Jumlah pekerja di TK Eksperimental Mangunan adalah 12, dengan rincian 1 kepala sekolah, 8 guru tetap, 2 guru pelatihan, dan 1 karyawan rumah tangga.

Ketika mendirikan sekolah ini, Rama Mangunwijaya menerapkan sebuah dasar pembelajaran bahwa manusia adalah makhluk merdeka, yang di mana seluruh siswa-siswi bebas memilih dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Rama Mangun selalu berupaya untuk mewujudkan Belajar Sejati yang mana menunjuk pada dua kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh anak didiknya yaitu kemampuan komunikasi dan pemekaran jiwa eksploratif, kreatif, dan integral.

Berikut ini prinsip dan tujuan dari TK Eksperimental Mangunan

1. Prinsip

Taman Kanak-kanak Mangunan adalah tempat bermain yang memberi stimulasi untuk mengembangkan Kecerdasan Jamak (*Multiple Intelligences*) dan mengembangkan potensi psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, sosial-emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, kemampuan motorik dan seni, sehingga anak memiliki ruang berekspresi secara merdeka dan siap menapaki Pendidikan Dasar.

2. Tujuan

- a. Membekali anak untuk menjadi pembelajar mandiri yang senang dan memiliki keterampilan belajar.
- b. Mengembangkan kemampuan dasar supaya:
 - i. Memiliki kemampuan dan kecerdasan mengendalikan gerak tubuh.
 - ii. Komunikatif: menunjukkan penguasaan bahasa dan kepercayaan diri saat berkomunikasi dengan semua orang dari segala lapisan.
 - iii. Anak memiliki jiwa Eksplorasi (suka bertanya, mencari jawaban, menyelidiki, peka menangkap gejala alam untuk perkembangan diri), Kreatif (suka menciptakan hal baru dan berguna, tidak mudah putus asa, mampu melihat alternatif ketika semua jalan buntu. Integral (mampu melihat dan menghadapi beragam kehidupan dalam keterpaduan, dan mengembangkan diri secara utuh.

Kurikulum yang digunakan oleh TK Eksperimental Mangunan juga cukup berbeda dengan sekolah lainnya. TK Eksperimental Mangunan tidak melulu

menggunakan pedoman kurikulum nasional karena Rama Mangun berpandangan bahwa kurikulum bersifat kontekstual, dinamis, dan menyesuaikan potensi sesuai jenjang umur anak didik. Prinsip Belajar Sejati yang digunakan mengarahkan anak didik supaya tidak hanya belajar di sekolah saja namun dimana dan kapan saja, maka TK Eksperimental sangat mementingkan komunikasi antara guru dan wali murid. Wali murid pun diajak ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran anak-anaknya dengan rutin melakukan evaluasi setiap bulannya, diajak untuk ikut serta terlibat dalam Festival Orang Tua Mangunan, dan pembuatan karya. Pendekatan *joyful learning*, *child centered learning*, *active learning*, dan kekeluargaan menjadi pendekatan dalam pembelajaran dengan anak didik. Pembelajaran dipusatkan pada anak didik dengan membuat mereka nyaman dan senang ketika melakukan pembelajaran (Christian, 2020).

Mengingat akan pentingnya rasa nyaman dan senang dalam pembelajaran, TK Eksperimental selalu mengupayakan supaya metode pembelajaran dikemas dengan kreatif. Salah satu langkah yang dilakukan adalah proses penyampaian pesan dilakukan dengan menyanyikan lagu. Guru-guru diajak untuk kreatif dengan membuat berbagai karya, sehingga guru yang mempunyai ketertarikan di bidang seni musik menghasilkan karya berupa lagu. Lagu-lagu yang diciptakan pun disesuaikan dengan project yang ada di setiap minggunya. Pembuatan lagu ini menjadi karya unggulan dari guru TK Eksperimental Mangunan sebab disampaikan oleh Mbawo (2022), kepala sekolah TK Eksperimental Mangunan, bahwa anak-anak sangat menyukai lagu-lagu ciptaan guru dengan menunjukkan antusias ketika bernyanyi. Lagu-lagu pun dipublikasikan di kanal Youtube TK Eksperimental

Mangunan dan Sekolah Eksperimental Mangunan, sehingga anak-anak dari dalam maupun luar dapat ikut menikmati karya tersebut.

B. Lokasi Penelitian

TK Eksperimental berada di satu kompleks Sekolah Eksperimental Mangunan yang terletak di Cupuwatu II RT 03 RW 01, Purwo Martani, Kecamatan Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. TK Eksperimental berada di sisi sebelah timur kompleks Sekolah Eksperimental Mangunan. Bangunan dari sekolah ini mempunyai konsep sederhana dan dekat dengan alam sesuai dengan semangat Rama Mangunwijaya. Hal tersebut menambah ciri khas dari seluruh unit di Sekolah Eksperimental Mangunan. Bangunan sekolahnya berdinding kayu, dengan perpaduan atap yang berbentuk Joglo (Rumah Adat Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta).

C. Sistem Kerja TK Eksperimental Mangunan

TK Eksperimental Mangunan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kelangsungan kinerja para guru dan karyawan, dengan adanya tujuan yang harus dicapai. Langkah-langkah tersebut dituliskan mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, di mana, bagaimana dilakukan, dan siapa yang akan melakukan. SOP memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Memperlancar kinerja tim ketika melaksanakan tugas mandiri dan tugas kelompok.
2. Memudahkan mengetahui hambatan-hambatan yang mungkin muncul ketika melaksanakan tugas, hambatan dapat datang dari dalam maupun luar.

3. Membiasakan para pendidikan dan tenaga pendidikan untuk disiplin sesuai aturan yang telah disepakati bersama.
4. Menjadi upaya pembangunan cara kerja agar lebih tertata, adil, dan disiplin.

Terdapat SOP umum di TK Eksperimental Mangunan. SOP umum tersebut dibuat sebelum para pendidik melaksanakan pembelajaran, maka perlu memahami tahapan-tahapan berikut:

1. Kegiatan belajar dilaksanakan dengan bermain. Kegiatan bermain yang dipilih merupakan kegiatan yang mampu memberi stimulasi dan mampu membantu seluruh aspek perkembangan anak.
2. Alat dan bahan untuk bermain yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, tahap perkembangan, dan lingkungan anak.
3. Alat dan bahan bermain disiapkan dengan sebaik mungkin sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana. Persiapan dilakukan baik untuk aktivitas individu, kelompok kecil, kelompok sedang, maupun kelompok besar.
4. Alat, bahan bermain, dan buku ditata di tempat yang mudah dijangkau anak. Perlu juga mempersiapkan tempat untuk membereskan mainan sesuai kategorinya.
5. Seluruh proses dan karya anak dikumpulkan sebagai bahan penilaian (asesmen) dalam ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil karya anak dapat dipajang sesuai keperluan.

6. Perlu membuat kesepakatan dalam bentuk tata tertib antara pendidik dan pengelola untuk mengatur keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

SOP di TK Eksperimental selanjutnya dibagi menjadi beberapa kategori yaitu SOP Penataan Lingkungan, SOP Penyambutan Anak, SOP Pembukaan, SOP Pengelolaan Kegiatan Belajar Anak, SOP Membaca Buku, SOP Kegiatan Makan, SOP Bermain Motorik Kasar, dan SOP Toileting (Latihan ke Kamar Mandi). TK Eksperimental berpegang teguh pada prinsip '*Urip sing Nyenenengke*' dalam kegiatan pembelajaran, sehingga metode belajar sambil bermain terus dimaksimalkan. Project Based Learning yang setiap minggunya memiliki tema berbeda dikemas dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dengan tetap memiliki tujuan membantu perkembangan anak.

D. Penggunaan Lagu di TK Eksperimental Mangunan

Beberapa pendidik di TK Eksperimental Mangunan berhasil menghasilkan karya dari hasil eksplorasinya berupa lagu. Lagu-lagu yang dihasilkan menjadi narasi untuk mengajak anak mengetahui tema yang akan dilakukan pada minggu tersebut. Penyampaian pesan melalui lagu diyakini oleh para guru dapat dengan mudah diterima anak karena kemasan yang menyenangkan sehingga membuat anak tertarik untuk melakukan berulang kali hingga mampu menghafalkan lirik dan memahami pesan yang disampaikan.

Penggunaan lagu juga tertulis dalam SOP Pembukaan yang pertama, yaitu:

1. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan bernyanyi.

2. Pendidik memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan dan mendiskusikan pengalamannya.
3. Pendidik bersama anak mengecek kehadiran sembari membiasakan anak memperhatikan dan menyebutkan ketika temannya tidak hadir.
4. Pendidik membiasakan berbicara dengan lembut dan santun.
5. Pendidik membiasakan membuka kegiatan dengan baca buku yang sesuai dengan tema.
6. Menanyakan kegiatan yang dilakukan hari sebelumnya sebelum masuk ke hari baru.
7. Mendiskusikan aturan dalam bermain.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Mbawo (2022), yang menyampaikan bahwa lagu dijadikan sebagai narasi pembuka tema. Tak hanya menjadi narasi pembuka, lagu juga menjadi penyampai pesan untuk menambah pengetahuan anak dan mengarahkan perilaku anak.

E. Lagu-lagu Original TK Eksperimental Mangunan

Guru-guru TK Eksperimental Mangunan sejak masa Pandemi Covid-19 mulai melakukan improvisasi dalam metode pembelajarannya yaitu dengan menghasilkan karya-karya kreatif yang salah satunya adalah menciptakan lagu. Lagu-lagu yang diciptakan oleh guru-guru TK Eksperimental Mangunan, yaitu:

1. Aku Bintang – Fransisca Mbawo
2. Kata Hatiku – Rumei Endri Yani
3. Gembira Bersama Teman dan Guru – Rumei Endri Yani

4. Romo Mangun - Rumei Endri Yani
5. Hati Kita – Rumei Endri Yani
6. Ruang Angkasa – Rumei Endri Yani
7. A I U E O – Rumei Endri Yani
8. Sayangi Bumi – Gita Setyandari Pertiwi dan Rumei Endri Yani
9. Isi Piringku – Rumei Endri Yani
10. Sekolah Kita – Rumei Endri Yani
11. Aku Suka Bertanya – Rumei, Dila, Lina, Maria
12. Sayangi Bumi – Fransisca Mbawo dan Rumei Endri Yani
13. Jingle TK Eksperimental Mangunan – Dewi Natalia Puspitasari
14. Bersihkan Sampah - Paulina Vianti Eka Permata
15. Aku Anak Jempol – Gita Setyandari Pertiwi
16. Terima kasih Tuhan untuk Air yang Mengalir – Desiana Dini Mardilla
17. Lagu Mars TK – Guru-guru TK Eksperimental Mangunan
18. Hadiah Terindah – Gita Setyandari Pertiwi
19. Bermain Ke Luar Angkasa - Gita Setyandari Pertiwi
20. Udara Segar – Maria Sumiyarti
21. CITAMASJAJAR - Gita Setyandari Pertiwi
22. Air Ada di mana - Gita Setyandari Pertiwi
23. Keragaman Bumi – Gita, Fega, Lina, Maria
24. Ayo Hidup Sehat – Gita, Fega, Lina, Maria
25. Terima kasih atas Tubuhku Tuhan - Gita Setyandari Pertiwi
26. Cerita Si Jempol – Gita, Fega, Lina, Maria

27. Rekreasi - Gita Setyandari Pertiwi

28. Menali Sepatu - Gita Setyandari Pertiwi

F. Kriteria Guru dan Siswa TK Eksperimental Mangunan

TK Eksperimental Mangunan mempunyai kriteria penting yang harus dipenuhi jika ingin menjadi pengajar, yaitu:

1. Menempuh pendidikan minimal Strata 1
2. Mempunyai ketertarikan untuk mengajar anak usia dini
3. Sayang pada anak
4. Mau bereksplorasi dan berkarya
5. Mempunyai cara pandang yang kreatif
6. Mau berproses bersama sesama guru dan anak

Tak hanya untuk guru, di tengah membeludaknya orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di TK Eksperimental Mangunan, maka terdapat kriteria untuk menerima siswa, yaitu:

1. TK Eksperimental Mangunan menerima anak dengan latar belakang apapun selama anak siap untuk sekolah
2. Orang tua tidak menuntut sekolah untuk memaksa anak melakukan hal yang tidak diinginkan
3. Anak mau gembira belajar

G. Tentang Guru, Orang Tua, dan Siswa TK Eksperimental Mangunan

Pada proses pembelajaran di TK Eksperimental Mangunan, seluruh komponen mulai dari Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Siswa saling berperan

aktif. Mbawo (2022) menyatakan bahwa masing-masing memiliki tugas mulai dari Kepala Sekolah yang mempunyai peran besar sebagai konseptor dan penanggung jawab, guru berperan sebagai praktisi dalam mengajar pada anak, orang tua siswa berperan aktif sebagai observer dan tangan kanan guru ketika di rumah, dan siswa sebagai penerima edukasi. Siswa yang masih dalam usia Anak Usia Dini menjadi subjek utama dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua sebagai narasumber dalam pengumpulan data. Hal ini dikarenakan keterlibatan aktif dari ketiga komponen di atas selama proses belajar mengajar di TK Eksperimental Mangunan.

Kepala Sekolah yang berperan sebagai konseptor dan penanggung jawab proses belajar mengajar, dijadikan sebagai narasumber pertama untuk peneliti mendapat data mengenai alasan dan pemilihan konsep pembelajaran serta keputusan menjadikan lagu sebagai media komunikasi, mengingat perannya sebagai konseptor. Guru yang menjadi praktisi atau langsung terjun memberikan edukasi pada siswa, dijadikan narasumber untuk peneliti mendapat data dari proses penerimaan siswa atas pesan edukasi yang diberikan berupa lagu karya guru-guru. Orang tua siswa yang sangat dilibatkan dalam pembelajaran sebagai observer perkembangan anak yang menentukan apakah metode yang digunakan berhasil atau tidak, dijadikan narasumber untuk peneliti mendapatkan data bagaimana anak memberikan respon atas pesan-pesan dalam lagu yang diciptakan guru dalam kesehariannya di rumah dan di masyarakat. Pada penelitian ini, siswa TK Eksperimental yang berada pada rentang usia 4-6 tahun menjadi subjek utama

dalam penelitian. Siswa sebagai anak usia dini yang menerima pesan menjadi target dalam bagaimana pemanfaatan lagu dalam membentuk keterampilan yang akan dilihat secara langsung oleh peneliti lewat observasi sebagai bentuk validasi dari pernyataan para narasumber.

